

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini akan dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari masalah utama penelitian dan pertanyaan-pertanyaan penelitian serta akumulasi terhadap pembahasan temuan-temuan penelitian dari uji coba model Unit Produksi SMK *Three Wheels* pada beberapa SMK di Cirebon, yang merupakan pengembangan model Unit Produksi di SMK.

#### A. Kesimpulan

Potensi industri kreatif di Cirebon adalah cukup berkembang, namun kondisi dan potensi pembelajaran pada SMK-SMK di Cirebon masih kurang berhubungan dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi industri kreatif tersebut. Secara umum, guru-guru SMK di Cirebon masih kurang memahami tentang apa dan dimana industri kreatif itu, serta apa hubungannya antara industri kreatif dengan pembelajaran di SMK. Tahapan Prakondisi dari pelaksanaan model Unit Produksi SMK *Three Wheels* menjadi cara dalam pengembangan hubungan antara pembelajaran di SMK dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi industri kreatif di wilayah sekitarnya.

Keberadaan dan potensi jenis-jenis program keahlian pada SMK-SMK di Cirebon dapat dikaitkan dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi Industri Kreatif melalui pengembangan pembelajaran di Unit Produksi SMK. Analisis tentang keunggulan, peluang, hambatan, dan tantangan dari sisi keberadaan dan potensi jenis-jenis program keahlian dan potensi Industri Kreatif menunjukkan adanya sinergi untuk pengembangan kemampuan siswa berwirausaha dan pengembangan produk kreatif.

Model Unit Produksi SMK *Three Wheels* dapat menjadi suatu unit wadah pembelajaran produksi terpadu yang merupakan bagian dari organisasi SMK yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengkonstruksikan dan menginterpretasikan pengalaman-pengalaman belajar yang berkaitan dengan pengembangan perusahaan sektor industri kreatif. Hasil uji coba yang terbatas di program keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Kota Cirebon (EI SMKN 1), Busana Butik SMK Negeri 2 Kota Cirebon (BB SMKN 2), dan Multimedia SMK *Islamic Center* Kabupaten

Cirebon (MM SMK IC) menunjukkan bahwa model Unit Produksi SMK *Three Wheels* ternyata secara signifikan cukup efektif dan efisien sebagai wahana pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sektor Industri Kreatif, yang ditunjukkan oleh terpenuhinya kriteria aplikatif (realistik, ekonomis, terjangkau), akurasi (ketepatan terhadap lingkungan yang nyata), komprehensif (mencakup pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan), praktis atau mudah (memiliki tahapan yang jelas dari awal hingga akhir), dan efisien (hemat waktu yang digunakan dan hemat jumlah guru yang terlibat), serta fleksibel yang berarti relatif dapat diterapkan pada program-program keahlian tempat uji coba. Kendatipun demikian dari hasil pembahasan temuan menunjukkan:

1. Terdapat kecenderungan dimana terjadi penurunan skor dari skor minat siswa berwirausaha ke skor indikasi potensi siswa berwirausaha, skor dari skor minat siswa berwirausaha lebih tinggi dari skor indikasi potensi siswa berwirausaha. Idealnya karakter wirausahawan dibentuk dari adanya motivasi dan potensi berwirausaha yang berimbang. Pengembangan potensi siswa berwirausaha menjadi perbaikan pembelajaran berikutnya.
2. Pembuatan Rencana Usaha memerlukan penalaran dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang banyak, sehingga siswa mengalami kesulitan yang ditandai oleh adanya skor-skor di luar kondisi pengendalian, baik pembelajaran di EI SMKN 1, BB SMKN 2, maupun MM SMK IC.
3. Rata-rata skor kemampuan siswa dalam penjualan produk pada penerapan model Unit Produksi SMK *Three Wheels* pada EI SMKN 1, BB SMKN 2 dan MM SMK IC adalah terendah dari skor-skor pengembangan kemampuan siswa lainnya.
4. Kemampuan siswa membuat desain produk dan prototip produk dari tiga program keahlian sebanyak 90 siswa adalah cukup kompeten namun masih terdapat siswa yang memperoleh skor berada di luar kondisi pengendalian.
5. Rata-rata skor hasil uji coba model Unit Produksi SMK *Three Wheels* masih pada tingkat sangat minat, sangat potensi, cukup kompeten, cukup kreatif, dan baik, yang berarti belum sampai pada tingkat sangat minat sekali, sangat potensi sekali, kompeten, sangat kreatif, dan baik.

Model Unit Produksi SMK *Three Wheels* relatif dapat menjadi solusi terhadap permasalahan dalam pengembangan Unit Produksi yang disebabkan oleh guru yang

masih kurang memiliki karakter dan budaya wirausaha, model penyelenggaraan Unit Produksi yang kurang jelas, sumber pembiayaan operasional relatif kecil, belum ada produksi yang dilakukan oleh Unit Produksi secara berkelanjutan, kualitas produk yang masih kurang, masih sedikit siswa yang terlibat dalam Unit Produksi, siswa masih kurang termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan Unit Produksi, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam pendampingan kegiatan program Unit Produksi, kurangnya komunikasi dan koordinasi antar guru, dan produk hasil Unit Produksi yang masih kurang mendapat dukungan yang legal dalam pasar.

## B. Implikasi

Makna yang terkandung dalam simpulan yang telah dirumuskan tersebut dapat menunjukkan bahwa:

1. Model Unit Produksi SMK *Three Wheels* dapat menjadi strategi penyalarsan antara pembelajaran di SMK dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi daerah.
2. Pemanfaatan dan pengembangan potensi daerah yang berorientasi produksi akan memunculkan dan mengembangkan peluang usaha dan industri yang baru sebagai wahana inkubasi wirausaha lulusan SMK, dan dalam periode tertentu dapat menjadi alternatif strategi implementasi program pewujudan keluarga produktif.
3. Model Unit Produksi SMK *Three Wheels* yang diadakan dengan prinsip-prinsip pemodelan yang telah ditentukan dapat menjadi replika Industri atau Perusahaan yang sesungguhnya, sehingga dalam kegiatannya dapat menjadi wadah alternatif program pemagangan, program pelatihan, dan program penyaluran lulusan.
4. Kegiatan pembelajaran dalam rangka pengembangan potensi, yakni pengembangan kemampuan berwirausaha dan kemampuan dalam pengembangan produk baru, dilaksanakan lebih dahulu dalam upaya peningkatan minat siswa berwirausaha.
5. Program penyalarsan melalui implementasi model Unit Produksi SMK *Three Wheels* dapat mendukung pembelajaran yang bersifat tematik dan saintifik.

## C. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini dibuat per aspek dari temuan penelitian yang memerlukan perbaikan dengan cara bagaimana dan oleh siapa. Dalam kaitan itu, termasuk bagaimana model Unit Produksi SMK *Three Wheels* itu di sosialisasikan dan di implementasikan untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut,

Raswa, 2015

**MODEL UNIT PRODUKSI SMK THREE WHEELS SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam peningkatan keeratan hubungan antara pembelajaran di Unit Produksi SMK dengan pelaku Industri Kreatif maka direkomendasikan untuk:

1. Pelaku kreatif dari Industri Kreatif menjadi Instruktur kegiatan pembelajaran dalam Unit Produksi SMK.
2. Unit Produksi SMK merupakan bagian dari kegiatan usaha industri kreatif, sehingga kualitas produk termasuk dalam jaminannya.
3. Guru produktif dan guru kewirausahaan memberikan pertimbangan-pertimbangan teoritis berkaitan dengan pengembangan keterampilan usaha dan pengembangan produk.
4. Satu Unit Produksi pada program keahlian menjalin kemitraan yang lebih banyak untuk mendukung pengembangan kompetensi kejuruan siswa.

Dalam peningkatan efektivitas model Unit Produksi SMK *Three Wheels* perlu penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan model-model pembelajaran untuk peningkatan:

1. Minat atau intensi siswa dalam berwirausaha pada sektor industri kreatif.
2. Kemampuan siswa dalam membuat Rencana Usaha.
3. Kemampuan siswa dalam penjualan Produk Kreatif.
4. Kemampuan siswa membuat desain produk.
5. Kemampuan siswa membuat prototip produk.
6. Kemampuan siswa merakit produk.
7. Kemampuan siswa mengembangkan ide-ide kreatif dalam pengembangan produk.

Manakala capaian hasil pembelajaran berada di luar nilai mutu pengendalian maka direkomendasikan untuk melakukan perbaikan tentang kejelasan rumusan tentang apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, kemudian untuk siapa produk itu akan dipasarkan. Mengacu pada KBLI 2009, produk Unit Produksi SMK *Three Wheels* sebagai contoh kasus di daerah Cirebon dapat dikembangkan produk-produk kreatif diantaranya:

Tabel 5.1. Alternatif Produk Unit Produksi SMK *Three Wheels* di Cirebon

Produk (Barang/Jasa) Kreatif	Program Keahlian
------------------------------	------------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa Portal dan Desain Web, jasa konsultasi perangkat keras dan jaringan komputer, jasa perangkat lunak, pembuatan iklan TV, <i>Company Profile</i>, Perangkat Lunak Interaktif, Film Animasi.</li> <li>• Kreasi dan realisasi promosi iklan, seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media.</li> <li>• Jasa penjualan peralatan jaringan komputer.</li> <li>• <i>Name Tag</i>, Pin (<i>Bruser</i>), <i>ID Card</i>, <i>Mug</i>, CD Tutorial, Film Animasi, <i>Company Profile</i>, <i>Banner</i>, Kartu Undangan, <i>Photographer</i>, <i>Video Shooting</i>, <i>Digital Printing</i>.</li> <li>• Tutorial dan permainan interaktif.</li> <li>• Desain dan produk kemasan.</li> </ul>	Multimedia
	Teknik Komputer dan Jaringan
	Rekayasa Perangkat Lunak
	Tek. Produksi dan Peny. Program TV
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan <i>interior</i> ruangan hingga bangunan termasuk <i>eksterior</i> maupun taman.</li> <li>• Jasa arsitektur perencanaan gedung dan <i>drafting</i>.</li> <li>• Jasa desain <i>interior</i>, <i>furniture</i>, dan peralatan rumah tangga lainnya.</li> </ul>	Teknik Gambar Bangunan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran barang-barang antik, seni, dan lukisan.</li> <li>• Pemasaran barang-barang kerajinan dan Fesyen.</li> <li>• Memproduksi barang-barang seni dan kerajinan.</li> <li>• Memproduksi barang-barang Cintera mata.</li> <li>• Jasa akomodasi perhotelan dan hasil percetakan.</li> <li>• Jasa pelayanan kepada pengunjung hotel.</li> <li>• Jasa penunjang percetakan.</li> <li>• Jasa perawatan dan reparasi mesin-mesin kantor.</li> </ul>	Pemasaran
	Akuntansi
	Usaha Perjalanan Wisata
	Akomodasi Perhotelan
	Administrasi Perkantoran

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa perancangan mode yang berkaitan dengan tekstil, pakaian jadi, sepatu, dan perhiasan.</li> <li>• Pakaian jadi dan rajutan.</li> <li>• Produk rajutan alas kaki.</li> </ul>	Busana Butik
	Desain dan Produksi Kria Tekstil
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perakitan LCD TV</li> <li>• Perakitan Antene Parabola</li> <li>• Jasa perawatan AC gedung atau rumah.</li> <li>• Jasa perbaikan lulkas atau lemari es.</li> <li>• Perakitan Laptop.</li> <li>• Pembuatan iklan luar ruangan: <i>Billboard, Banner, Spanduk, Baliho, Neon Box, Shop Sign Branding.</i></li> <li>• Memberi nilai tambah terhadap produk kerajinan.</li> <li>• Jasa perbaikan dan perawatan peralatan fotografi.</li> </ul>	Teknik Elektronika Industri
	Teknik Permesinan
	Teknik Audio-Video
	Teknik Pengelasan
	Teknik Otomasi Industri
	Tek. Pendinginan dan Tata Udara
	Teknik Instalasi Listrik
	Teknik Transmisi Telekomunikasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekayasa energi penggerak kendaraan ringan</li> <li>• Produk-produk ototronik.</li> <li>• Jasa perbaikan, perawatan dan penjualan sparepart speda motor dan kendaraan ringan lainnya.</li> </ul>	Teknik Kendaraan Ringan
	Teknik Sepeda Motor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis: konsultasi manajemen oleh agronomis, dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan bisnis pengolahan ikan.</li> </ul>	Jasa Boga
	Tek. Pengolahan Hasil Pertanian
	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
	Agribisnis Ternak Unggas
	Agribisnis Perikanan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis: konsultasi manajemen bidang perikanan (mesin penangkapan dan pengolahan ikan).</li> </ul>	Patiseri
	Nautika Kapal Niaga
	Teknika Kapal Niaga
	Teknik Instalasi Pemesinan Kapal
	Neutika Kapal Penangkap Ikan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertunjukan Seni.</li> </ul>	Teknik Kapal Penangkap Ikan
	Tata Kecantikan Rambut

• Penciptaan lagu.	Seni Tari Sunda
• Aransemen musik.	
• Jasa Perawatan Rambut dan Kulit.	Kecantikan Kulit
• Jasa konsultasi gizi dan kesehatan warga sekolah dan masyarakat.	Farmasi
	Perawat Kesehatan

Bagaimanakah model Unit Produksi SMK *Three Wheels* didesiminasikan atau disosialisasikan? Desiminasi model Unit Produksi SMK *Three Wheels* dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum SMK yang berorientasi pada penguatan hubungan antara pembelajaran di SMK dengan pemanfaatan dan pengembangan potensi industri kreatif. Pemasukan konsep kreativitas dan konsep ekonomi ke dalam materi musyawarah guru mata pelajaran kewirausahaan dan mata pelajaran produktif dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran.

Bagaimanakah model Unit Produksi SMK *Three Wheels* diimplementasikan? model Unit Produksi SMK *Three Wheels* diimplementasikan dalam satuan tingkat program keahlian dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembentukan lingkungan belajar yang dibentuk melalui rumusan pola penyelenggaraan dan rumusan pola pengorganisasian Unit Produksi SMK *Three Wheels*. Keterlibatan banyak pelaku kreatif sebagai Instruktur atau Industri Kreatif yang relevan dalam pembelajaran di Unit Produksi SMK akan menjadi kegiatan Unit Produksi lebih berkembang. Keberadaan karyawan sebagai tambahan pengelola Unit Produksi dimungkinkan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan, sebagai antisipasi terhadap pelaksanaan kalender pendidikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara urut dan paralel. Pendekatan metodik dalam model pembelajaran di Unit Produksi yaitu pembelajaran berbasis masalah perlu didalamnya dikembangkan strategi-strategi pembelajaran baru. Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang ditetapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.
3. Dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam penjualan produk kreatif maka perlu diselenggarakan *Factory Outlet* pada tingkat Sekolah, dan Sentra Produk Kreatif SMK beserta Mitra Industrinya pada tingkat Kabupaten atau Kota.
4. Pengendalian proses pembelajaran dilakukan pada setiap tahapan pembelajaran sehingga identifikasi tingkat minat, potensi, dan kemampuan siswa yang berkaitan

Raswa, 2015

**MODEL UNIT PRODUKSI SMK THREE WHEELS SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan kemampuan berwirausaha dan pengembangan produk dapat dilakukan.

Bagaimanakah model Unit Produksi SMK *Three Wheels* dilembagakan? Pelembagaan model Unit Produksi SMK *Three Wheels* pada program-program keahlian di SMK direkomendasikan agar model Unit Produksi SMK menjadi kebijakan pengembangan pendidikan kejuruan menengah, baik pada tingkat sekolah, tingkat pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat. Institusionalisasi model Unit Produksi SMK *Three Wheels* akan semakin baik manakala keberadaannya dikaitkan dengan peran SMK dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), setidaknya pada daerah sekitar.